



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

**LAPORAN
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKj IP)
TAHUN 2015**



RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA
Jl.Ki Hajar Dewantoro No.80, Jebres Surakarta
Telp.(0271)641442 Fax(0271)648920
Email:rsjd_surakarta@yahoo.com

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karuniaNya, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2014. LKjIP SKPD Tahun 2015 merupakan bentuk komitmen nyata Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKj IP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Proses kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKj IP Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Adapun tujuan penyusunan LKj IP untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKj IP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKj IP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Surakarta,

✓ Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta

Basoeki
drg. R. BASOEKI SOETARDJO,MMR
Pembina Utama Madya
NIP. 19581018 198603 1 009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR GAMBAR, TABEL, LAMPIRAN	5
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Gambaran Umum Organisasi	8
B. Fungsi Strategis RS Jiwa Daerah Surakarta	18
C. Permasalahan Utama yang dihadapi RS Jiwa Daerah Surakarta	19
BAB II PERJANJIAN KINERJA	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2014	24
A. Capaian Kinerja Organisasi	25
B. Realisasi Anggaran	30
BAB IV PENUTUP	33
A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta	34
B. Strategi untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang	35

DAFTAR GAMBAR – TABEL

Gambar 1	: Struktur Organisasi	11
Tabel 1.1	: data Kepegawaian menurut eselon dan golongan ...	12
Tabel 1.2	: Data Kepegawaian menurut kelompok pendidikan formal	12
Tabel 1.3	: Bangunan/Gedung RSJD Surakarta	14
Tabel 1.4	: Instalasi Penunjang RSJD Surakarta	16
Tabel 1.5	: Sarana Transportasi RSJD Surakarta	16
Tabel 1.6	: Alat-alat Komunikasi RSJD Surakarta	16
Tabel 1.7	: Kapasitas TT dan Standar Kelas	17
Tabel 1.8	: Peralatan RSJD Surakarta	18
Tabel 2.1	: Lampiran PK tahun 2014	23
Tabel 3.1	: Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	25
Tabel 3.2	: Pengukuran Capaian Kinerja sasaran 1	26
Tabel 3.3	: Pengukuran Capaian Kinerja sasaran 2	29
Tabel 3.4	: Penggunaan Anggaran dan Realisasi per program Tahun anggaran 2014	31
LAMPIRAN – LAMPIRAN	:	37 a - 46



BAB 1

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, memberikan kewenangan kepada daerah provinsi/kabupaten/kota untuk mengurus dan memajukan daerahnya sendiri. Hal ini diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, dan pemberdayaan peran serta masyarakat

Dalam pelayanan di bidang Kesehatan sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah No.97 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr.Amino Gondohutomo dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah, berdasarkan peraturan perundangan tersebut, tugas pokok dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan khususnya usaha pelayanan kesehatan jiwa dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan serta menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta secara bertahap bermaksud mewujudkan Rumah Sakit Jiwa Surakarta menjadi pusat pelayanan kesehatan jiwa pilihan yang profesional dan berbudaya, hal tersebut sesuai dengan visi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Untuk mewujudkan visi tersebut salah satu tujuan utama Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah mewujudkan pelayanan kesehatan jiwa masyarakat melalui upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitasi (secara komprehensif).

Mengacu pada tujuan dimaksud, maka terdapat tiga prioritas sasaran yang ingin dicapai, yaitu :

1. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa masyarakat;
2. Meningkatkan kualitas SDM dengan menerapkan nilai-nilai budaya kerja aparatur;
3. Terwujudnya sarana dan prasarana Rumah Sakit.

Agar sasaran dan tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik maka berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang harus disusun dalam suatu perencanaan yang matang. Perencanaan yang disusun tentunya harus mempertimbangkan keadaan yang ada dan memprediksikan keadaan yang akan datang dengan berbagai dukungan dan hambatan yang akan timbul.

A. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah No. 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah No.97 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr.Amino Gondohutomo dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah, tugas pokok dan fungsi dari SKPD Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah :

1. Tugas Pokok
 - a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan khususnya usaha pelayanan kesehatan jiwa dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan;
 - b. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat
2. Fungsi
 - a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan Rumah Sakit;
 - b. Pelayanan penunjang dalam menyelenggarakan Pemerintah Daerah dibidang pelayanan Rumah Sakit;

- c. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pelayanan Rumah Sakit;
- d. Pelayanan Medis khususnya kesehatan jiwa;
- e. Pelayanan Penunjang Medis dan non Medis;
- f. Pelayanan Keperawatan;
- g. Pelayanan Rujukan;
- h. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan tenaga kesehatan khususnya kesehatan jiwa;
- i. Penelitian, pengembangan serta pengabdian masyarakat;
- j. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana serta rumah tangga, perlengkapan dan umum.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi RS Jiwa Daerah Surakarta pada saat ini berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah No. 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah.

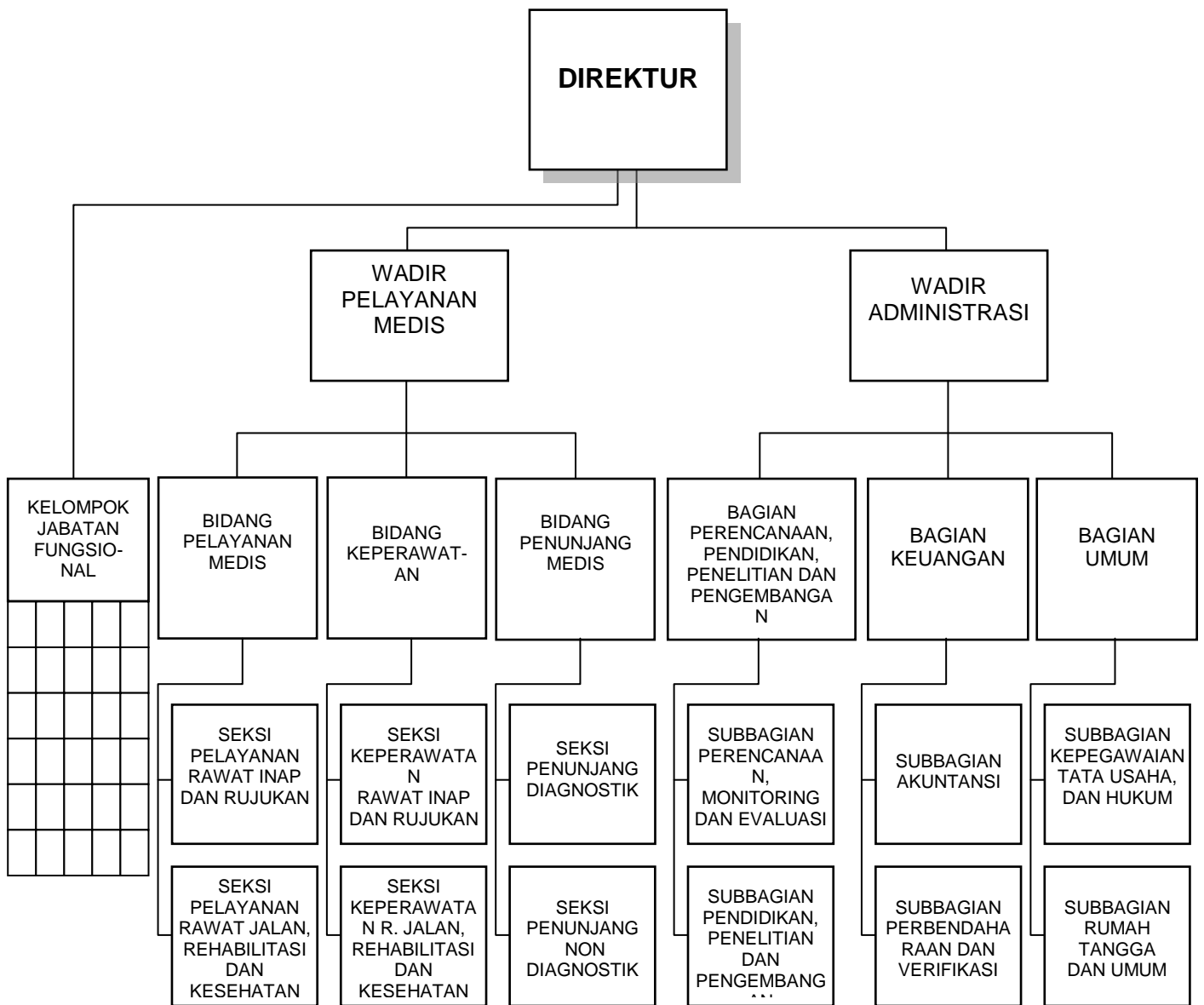
Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dipimpin Direktur dan dibantu oleh Wakil Direktur Pelayanan Medis dan Wakil Direktur Administrasi, 6 (enam) kepala bagian/bidang dan 12 (dua belas) pejabat eselon IV a, adalah sebagai berikut :

- 1. Direktur
- 2. Wakil Direktur Pelayanan Medis, membawahkan :
 - a. Bidang Pelayanan Medis, membawahkan :
 - 1). Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan
 - 2). Seksi Pelayanan Rawat Jalan, Rehabilitasi dan Kesehatan Jiwa Masyarakat.
 - b. Bidang Pelayanan Keperawatan, membawahkan:
 - 1). Seksi Keperawatan Rawat Inap dan Rujukan
 - 2). Seksi Pelayanan Rawat Jalan, Rehabilitasi dan Kesehatan Jiwa Masyarakat

- c. Bidang Penunjang Medis, membawahkan:
 - a). Seksi Penunjang Diagnostik
 - b). Seksi Penunjang Non Diagnostik
- 3. Wakil Direktur Administrasi, membawahkan ;
 - a. Bagian Perencanaan, Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan, membawahkan;
 - 1). Sub Bagian Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi
 - 2). Sub Bagian Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan
 - b. Bagian Keuangan, membawahkan;
 - 1). Sub Bagian Akuntansi
 - 2). Sub Bagian Perbendaharaan dan Verifikasi
 - c. Bagian Umum, membawahkan;
 - 1). Sub Bagian Kepegawaian, Tata Usaha dan Hukum
 - 2). Sub Bagian Rumah Tangga dan Umum

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sesuai PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH NOMOR 8 TAHUN 2008 TANGGAL 7 Juni 2008 dapat dilihat pada bagan dibawah ini :



Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh SDM sebagai berikut :

- Data kepegawaian menurut Eselon dan Golongan :

Tabel.1.1 Data Kepegawaian menurut eselon dan golongan

No.	Eselon/Golongan	Jumlah
1.	Eselon II – B	1 orang
2.	Eselon III – A	2 orang
3.	Eselon III – B	6 orang
4.	Eselon IV – A	12 orang
	Jumlah	21 orang
5.	Golongan IV	47 orang
6.	Golongan III	264 orang
7.	Golongan II	100 orang
8.	Golongan I	1 orang
	Jumlah	412 orang

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2014

- Data Kepegawaian menurut kelompok Pendidikan Formal

Tabel 1.2. Data Kepegawaian menurut kelompok Pendidikan Formal

No	Jenjang / Nama Pendidikan	Jumlah	
		Nakes	Adm
I	PASCASARJANA (S2)	7	17
1	PPDS I Psikiatri	7	
2	Magister (S2)		17
II	SARJANA (S1)	128	17
1	Kedokteran Umum	9	-
2	Kedokteran Gigi	2	-
3	Apoteker	4	-
4	Psikolog	6	-
5	Sarjana Keperawatan + Ners	23	-
6	Sarjana Keperawatan	79	-
7	Sarjana Kesehatan Masyarakat	3	-
8	Sarjana Gizi	2	-
9	Sarjana Tehnik	-	1
10	Sarjana Ekonomi	-	8
11	Sarjana Adm. Negara	-	4
12	Sarjana Pendidikan Luar Sekolah	-	1
13	Sarjana Pendidikan Luar Biasa	-	3

No	Jenjang / Nama Pendidikan	Jumlah	
		Nakes	Adm
III	DIPLOMA IV	5	1
1	D.IV. Kesejahteraan Sosial		1
2	D.IV. Fisioterapi	3	-
3	D.IV. Analisis Kesehatan	1	-
4	D.IV Kesehatan Gigi	1	-
IV	DIPLOMA III/SARMUD	121	2
1	Sarmud Keperawatan	90	-
2	Sarmud Farmasi/AAF	9	-
3	Sarmud Gizi	6	-
5	AAK	5	-
6	ATEM	1	-
7	APRO/ATRO	3	-
8	Sarmud Perekam Medis	2	-
9	Sarmud Okupasi Terapi	2	-
10	Sarmud Terapi Wicara	1	-
11	D.III Kesehatan Gigi	1	-
12	D.III Kesehatan Lingkungan	1	-
13	Sarmud Teknik Elektro		2
V	SLTA	7	84
1	SPRB/SPK	4	
2	SPRG	1	
3	SAA	1	
4	SMAK/ANALIS	1	
5	SMA	-	48
6	SMEA	-	12
7	SMKK/SKKA	-	11
8	SPSA/SMPS	-	4
9	STM	-	7
10	SPMA	-	1
11	SMKI	-	1
VI	SLTP	1	9
1	ST	1	
2	SMP		9
VII	SD	0	8
1	SD	-	8
JUMLAH		300	133
		433	

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2015

Sementara untuk mendukung tugas pokok dan fungsi tersebut Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta memiliki sarana dan prasarana yang terdiri dari :

- Tanah dan Bangunan

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta menempati tanah seluas 10 ha, sedangkan bangunan yang telah didirikan sejumlah 50 buah dengan luas bangunan secara keseluruhan \pm 42.740,7 m². Bangunan tersebut terdiri dari :

Tabel 1.3. Bangunan/Gedung yang ada di RS Jiwa Daerah Surakarta

No.	Nama Bangunan	Luas	Keterangan
1.	Gedung Poliklinik	1.860 m ²	Bertingkat
2.	Gedung Administrasi	1.788 m ²	Bertingkat
3.	Gedung Work Terapi	150 m ²	
4.	Gedung Gudang Material	150 m ²	
5.	Gedung Instalasi Gizi	289 m ²	
6.	Loundry	153 m ²	
7.	Gedung Rawat Inap Klas II & III	2.275 m ²	
8.	Gedung Pertemuan	1.486 m ²	Bertingkat
9.	Gedung IGD	200 m ²	
10.	Gedung Bengkel	300 m ²	
11.	Bangsas Klas I	220 m ²	
12.	Asrama	300 m ²	
13.	Kamar mayat	70 m ²	
14.	Masjid	81 m ²	
15.	Laboratorium	150 m ²	
16.	Gedung Terapi Gerak	250 m ²	
17.	Gedung Elektro Diagnostik	150 m ²	
18.	Gedung Elektro terapi	150 m ²	
19.	Bangsas MPKP	300 m ²	
20.	Gedung Psikologi	150 m ²	

21.	Gedung IPSRS	150 m ²	
22.	Gedung Instalasi Farmasi	181,75 m ²	
23.	Bangsas VIP	340 m ²	
24.	Gedung Fisioterapi	150 m ²	
25.	Gedung Lab. MPKP	310 m ²	
26.	Gedung Tumbuh Kembang Anak	100 m ²	
27.	Jalan Aspal		± 3.331 m ²
28.	Sarana Penghubung/selasar		± 2.329,10 m ²
29.	Gedung Satpam	90 m ²	
31.	Gedung Wisanggeni	220 m ²	
32.	Gedung Gudang Afkir	100 m ²	
33.	Gedung Genset	70 m ²	
34.	Gedung Poli Psikogeriatri	150 m ²	
35.	Gedung Psikogeriatri	300 m ²	
36.	Gedung Psikologi Executif	300 m ²	Bertingkat
37.	Gedung Asrama Baru	300 m ²	Bertingkat
38.	Gedung Asrama Baru tahap II	300 m ²	Bertingkat
39.	Bangsas Gatotkaca	327,6 m ²	
40.	Talut Bangsas Gatotkaca	360 m ²	
41.	Bangunan IPAL		1 Unit
42.	Instalasi Air Bersih		1 Unit
43.	Jalan Lingkar		± 1.500 m ²
44.	Kantin Gedung Olah Raga		
45.	Gudang Afkir	250 m ²	
46.	Taman Parkir	756 m ²	
47.	Gapura		
48.	Taman		
49.	Bangsas Narkoba / Samba	600 m ²	
50.	Jalan Lingkar		2500 m ²

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2015

Tabel 1.4. Instalasi Penunjang RS Jiwa Daerah Surakarta

No	Keterangan	Jumlah
1.	Inst. Air Minum (PDAM) Inst. Sumur Artesis	1 sambungan 3 sumur
2.	Tandon air (Reservoir)	2 buah
3.	Inst. Listrik PLN	Daya 550 KVA
4.	Inst. Generator / Genset	Daya 500 KVA
5.	Incenerator	1 unit

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2015

Tabel 1.5. Sarana Transportasi RSJD Surakarta

No.	Nama Kendaraan	Jumlah
1.	Kend. Roda 4 Dinas Operasional Pejabat Struktural	4 Unit
2.	Kend. Roda 4 Dinas Operasional Keg. Pelayanan	2 Unit
3.	Kendaraan Ambulance	7 Unit
4.	Mobil Jenazah	1 Unit
5.	Kend. Roda 2	15 Unit
6.	Kendaraan roda 3	1 Unit
7.	Trolley pakaian	37 Unit
8.	Trolley makanan	18 Unit
9.	Gerobag Sampah	4 Unit
10	Microbis	1 Unit

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2015

Tabel 1.6. Alat-alat Komunikasi RSJD Surakarta

No.	Nama Alat	Keterangan
1.	Telephon	18 Sambungan
2.	Faximille	2 Sambungan
3.	Speedy	1 Unit
4.	Studio Radio Mini	1 Set
5.	PABX 500 channel	1 Unit
6.	Billing System	1 Jaringan

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2015

▪ Kapasitas Tempat Tidur dan Standar Kelas

Tabel 1.7. Kapasitas Tempat Tidur dan Standar Kelas

No.	UNIT	Ruang	Kapasitas	Kelas			
				VIP	I	II	III
1	Psikiatri	Bisma	9	9	-	-	-
2	Psikiatri	Kresna	12	-	6	6	-
3	Psikiatri	Wisanggeni	15	-	4	3	8
4	Akut Putra	Puntadewa	15	-	-	5	10
5	Akut Putri	Sumbadra	15	-	-	5	10
6	Psikiatri	Arjuna	20	-	-	-	20
7	Psikiatri	Sena	28	-	-	-	28
8	Psikiatri	Larasati	27	-	-	-	27
9	Psikiatri	Abimanyu	29	-	-	-	29
10	Psikiatri	Nakula	28	-	-	-	28
11	Psikiatri	Sadewa	29	-	-	-	29
12	Psikiatri	Srikandi	27	-	-	-	27
13	Psikogeriatric	Dewi Kunti	13	-	1	4	8
14	Psikiatri	Gatutkaca	28	-	-	12	16
15	Psikiatri	Drupadi	27	-	-	-	27
16	Napza	Samba	18	-	2	-	18
Jumlah			340	9	13	35	283

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2014

- Peralatan

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta memiliki fasilitas-fasilitas peralatan dari yang sederhana hingga yang canggih dalam upaya memberikan pelayanan prima dan menyeluruh. Peralatan yang dimiliki antara lain :

Tabel 1.8. Peralatan RSJD Surakarta

No	Nama Alat	Jumlah
1.	Alat-alat besar	4 buah
2.	Alat-alat angkutan	31 buah
3.	Alat-alat bengkel dan alat ukur	13 buah
4.	Alat-alat kantor dan rumah tangga	6823 buah
5.	Alat-alat studio dan komunikasi	126 buah
6.	Alat-alat kedokteran	173 buah
7.	Alat-alat laboratorium	30 buah

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2014

B. Fungsi Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dimaksud, maka Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta secara umum memiliki fungsi strategis yaitu : **Meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu dan berkualitas, serta berbasis bukti, dengan pengutamaan pada upaya promotif/preventif.**

Secara singkat Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta mempunyai mandat yang harus dipertanggungjawabkan dalam kaitannya dengan pelayanan kesehatan jiwa, yaitu :

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa masyarakat;
2. Terwujudnya Sarana dan Prasarana RS;
3. Meningkatkan kualitas SDM dengan menerapkan nilai-nilai budaya kerja aparatur.

A. Permasalahan Utama yang dihadapi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Adapun permasalahan utama Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan dibidang kesehatan di Jawa Tengah, secara singkat dapat dirinci sebagai berikut :

1. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Psikoneurotik oleh masyarakat
2. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan tumbuh kembang anak
3. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Napza
4. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Psikologi
5. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Gigi
6. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Fisioterapi
7. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan laboratorium
8. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Radiologi
9. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Rehabilitasi
10. Masyarakat masih memandang bahwa yg disebut gangguan jiwa adalah gangguan jiwa berat
11. Belum maksimalnya upaya preventif dan promotif
12. Kurangnya SDM Spesialis dan Sub Spesialis Kedokteran Jiwa
13. Kurangnya SDM pendukung medis dan Administrasi
14. Belum optimalnya prosedur/mekanisme manajemen
15. Kurangnya Peralatan Penunjang pelayanan Keswa
16. Kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas alat kesehatan yg sdh ada
17. Kurang optimalnya sistem informasi manajemen/SIMRS
18. Masih adanya stigma anggapan negatif masyarakat tentang RSJ
19. Kurangnya kesadaran untuk melestarikan budaya/sikap perilaku yg terkait dengan pemberian pelayanan

BAB 2

PERJANJIAN KINERJA

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja (PK) pada dasarnya adalah lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk juga kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja (PK) adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Munciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja Aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan / kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta pada tahun 2014 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Jawa Tengah untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta telah melaksanakan 6 (enam) Program dan 11 Kegiatan yang didukung oleh APBD Provinsi sebesar Rp. 138.376.100.00,- (APBD : Belanja Tidak Langsung Rp. 57.378.592.000,- dan Belanja Langsung Rp. 56.497.508.000,- serta anggaran BLUD Rp. 24.500.000.000,-).

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Tujuan / sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dengan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2015, secara lengkap tercantum pada Lampiran sbb. :

Lampiran PK



BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

TAHUN 2015

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2015

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP no.8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1. Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

No.	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100 %	Sangat Baik
2	75 – 100 %	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2014, Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 dan Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta, setidaknya terdapat 3 (tiga) sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :

a. Sasaran 1 : Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa masyarakat.

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1 (satu) dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.2 : Tabel Pengukuran capaian kinerja sasaran 1

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target (2014)	Realisasi (2014)	% Capaian (2014)	% Capaian Tahun 2013	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa masyarakat	1).% BOR keg pelayanan keswa masyarakat	80%	77,39%	96,73%	76,53%	82%
	2).Lama hari Perawatan/Length Of Stay (LOS)	29 hr	31 hr	106,89%	30 hr	22 hr
	3). Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	58.657	61.146	104,24%	57.507	63.493
	4).Cakupan Pelayanan Rawat Inap	3432	3037	88,49%	3328	4625
Rata-rata capaian kinerja sasaran 1				99,08%		

Secara umum capaian indikator pada sasaran meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa masyarakat pada RS Jiwa Daerah Surakarta apabila dilihat dari rata-rata capaian kinerja termasuk kategori " Baik ", akan tetapi apabila dilihat dari data tiap-tiap indikator kinerja itu bervariasi.

Indikator kinerja BOR tercapai 77,39% dibawah target yang ditetapkan yaitu 80%. Sementara itu untuk capaian kinerja meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa masyarakat diukur dari indikator LOS (Length Of Stay/Lama hari perawatan) realisasi 31 hari diatas target yang telah ditetapkan yaitu 29 hari. Untuk indikator Cakupan kunjungan rawat jalan realisasi 61.146 dari target 58.657 ,sedangkan untuk cakupan kunjungan rawat inap target 3423 pasien realiasi 3037 pasien .

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1 rata-rata capaian kinerja tahun 2014 apabila dibandingkan dengan tahun 2013 mengalami kenaikan, untuk tahun 2014 tercapai 97,21 % , sedangkan tahun 2013 tercapai 89,39 %.

Walaupun capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1 tahun 2015 tidak mencapai 100%, namun demikian BOR di RS Jiwa Daerah Surakarta realisasi **77,39%** masih termasuk baik.(standar capaian BOR RS : 60 – 85 %) sedangkan tahun 2013 realisasi **76,53%** ; realisasi untuk LOS 31 hari pada hal target 29 hari, dengan harapan semakin pendek pasien dirawat di rumah sakit itu artinya pelayanan kita semakin bagus atau pasien sepat sembuh.; Cakupan kunjungan rawat jalan realisasi 61146 (104,24%) melebihi target (58.657) dan Cakupan pasien rawat inap realisasi 3037 (86,92%) dibawah target (3423).

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2014 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta telah tercapai 99,30%, ini berarti telah melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 98,98%.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran 1 (satu) adalah sebesar Rp. 39.070.635.103,- atau 92,44% dari total pagu sebesar Rp. 42.265.603.000,- . Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 7,56% dari pagu yang ditentukan.

Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1 (satu) sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya program Pelayanan Administrasi Perkantoran, program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, program Pelayanan Kesehatan, program Promosi dan Pemberdayaan dan program Pendidikan Non Formal dan Informal , program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman Pasien
2. Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran
3. Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
4. Kegiatan Koordinasi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
5. Kegiatan Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan
6. Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan
7. Kegiatan Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan
8. Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)
9. Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan tk.Provinsi
10. Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan tk.Provinsi
11. Kegiatan Pendidikan Kemasyarakatan
12. Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

- b. Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas SDM dengan menerapkan nilai-nilai budaya kerja aparatur.

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 2 (dua) , maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.3 : Tabel Pengukuran capaian kinerja sasaran 2 (dua)

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target (2014)	Realisasi (2014)	% Capaian (2014)	% Capaian Tahun 2013	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya kualitas SDM dengan menerapkan nilai-nilai budaya kerja aparatur	% pegawai yang mengikuti pelatihan/Bintek selama 20 jam/tahun	40%	45 %	112.5%	100,79%	44%
Rata-rata capaian kinerja sasaran 2				112,5 %		

Capaian indikator pada sasaran meningkatnya kualitas SDM dengan menerapkan nilai-nilai budaya kerja aparatur melebihi target. Untuk capaian kinerja meningkatnya kualitas SDM dengan menerapkan nilai-nilai budaya kerja aparatur diukur dari indikator % pegawai yang mengikuti pelatihan/Bintek selama 20 jam/tahun. Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 2 (dua) , tahun 2014 apabila dibandingkan dengan tahun 2013 mengalami kenaikan, untuk tahun 2014 realisasi 45% , sedangkan tahun 2013 realisasi 39,31 %.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran 2 (dua) Rp. 494.873.623,- atau 98,97% dari total pagu sebesar Rp. 500.000.000,- . Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 1.03% dari pagu yang ditentukan.

Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 2 (dua) sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya program SDM Kesehatan dengan kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan.

- c. Sasaran 3 : Meningkatnya optimalisasi sarana dan prasarana RS sehingga efektif dan efisien.

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 3 (tiga) sama dengan pengukuran capaian kinerja sasaran 1 (satu)

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta, pada tahun anggaran 2015, didukung dengan anggaran sebesar Rp. 138.376.100.000 , anggaran tersebut bersumber dari APBD sebesar Rp. 113.876.100.000,- dan BLUD sebesar Rp. 24.500.000.000,- , secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| 1. Belanja Tidak langsung | : Rp. 57.378.592.000,- |
| 2. Belanja Langsung | : Rp. 56.497.508.000,- : |
| • Belanja Pegawai | : Rp. 3.466.800.000,- |
| • Belanja Barang dan Jasa | : Rp. 29.587.352.000,- |
| • Belanja Modal | : Rp. 23.443.356.000,- |

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4. Tabel Penggunaan Anggaran dan Realisasi per Program
TA. 2015

Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa masyarakat	1.Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	9.667.245.000	9.285.794.963	96,05
Meningkatnya optimalisasi sarana dan prasarana RS sehingga efektif dan efisien	2.Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	22.718.028.000	20.778.858.045	91,46
	3.Program Promosi dan Pemberdayaan	750.000.000	689.004.525	91,87
	4.Program Pelayanan Kesehatan	8.228.330.000	7.475.981.120	90,86
	5.Program Peningkatan Sarana dan prasarana aparatur	802.000.000	757.878.000	94,50
	6.Program Pendidikan	100.000.000	83.118.450	83,12

	Non Formal dan Informal			
Meningkatnya kualitas SDM dengan menerapkan nilai-nilai budaya kerja aparatur	7.Program Sumber Daya Manusia Kesehatan	500.000.000	494.873.623	98,97
Jumlah/Progress		42.765.603.000	39.574.507.726	92,54

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran untuk Belanja Langsung tahun 2014, apabila dibandingkan dengan tahun 2013 maka terjadi penurunan sebesar 0,99 %, tahun 2014 sebesar 92,54 %, tahun 2013 sebesar 93,53 %.

BAB 4

PENUTUP

BAB IV

P E N U T U P

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah sebagai SKPD yang mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

Tugas pokok :

menyelenggarakan pelayanan kesehatan khususnya usaha Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

Sedangkan fungsinya :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan Rumah Sakit;
2. Pelayanan penunjang dalam menyelenggarakan Pemerintah Daerah dibidang pelayanan Rumah Sakit;
3. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pelayanan Rumah Sakit;
4. Pelayanan Medis khususnya kesehatan jiwa;
5. Pelayanan Penunjang Medis dan non Medis;
6. Pelayanan Keperawatan;
7. Pelayanan Rujukan;
8. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan tenaga kesehatan khususnya kesehatan jiwa;
9. Penelitian, pengembangan serta pengabdian masyarakat;
10. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana serta rumah tangga, perlengkapan dan umum.

Agar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa RS Jiwa Daerah Surakarta dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori " SANGAT BAIK " . Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai 103,55 %, dengan rincian sebagai berikut :

- Capaian kinerja sasaran 1(satu) : 99,08 %
- Capaian kinerja sasaran 2 (dua) : 112,5 %
- Capaian kinerja sasaran 3 (tiga) : 99,08 %

B. Strategi untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja RS Jiwa Daerah Surakarta dimasa mendatang antara lain :


1. Mengoptimalkan pengembangan program pelayanan unggulan;
2. Mempertahankan predikat akreditasi dan ISO;
3. Mengurangi stigma masyarakat terhadap rumah sakit jiwa dengan mengoptimalkan program promosi, sosialisasi dan pemasaran;
4. Meningkatkan kerjasama dengan kabupaten/kota dalam menangani pasien gangguan jiwa;
5. Mengoptimalkan kualitas SDM dengan pendidikan pelatihan dan aplikasi di lapangan;
6. Peningkatan dan pengembangan kualitas SDM untuk meningkatkan kompetensi.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2014 untuk SKPD RS Jiwa Daerah Surakarta, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Sekian dan terima kasih.

Semarang,

✓ Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta,

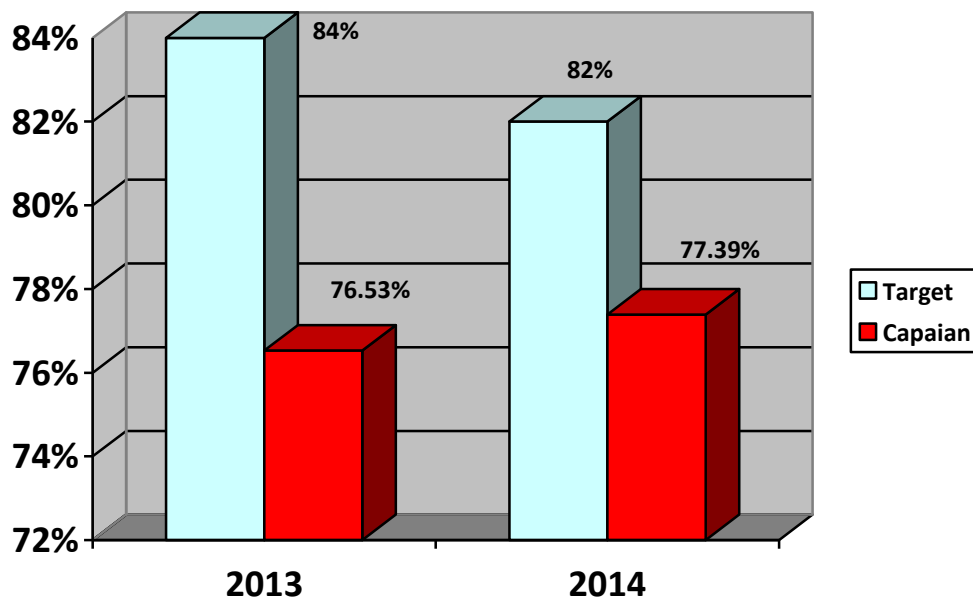

drg.R.BASOEKI SORTARDJO,MMR

Pembina Utama Madya

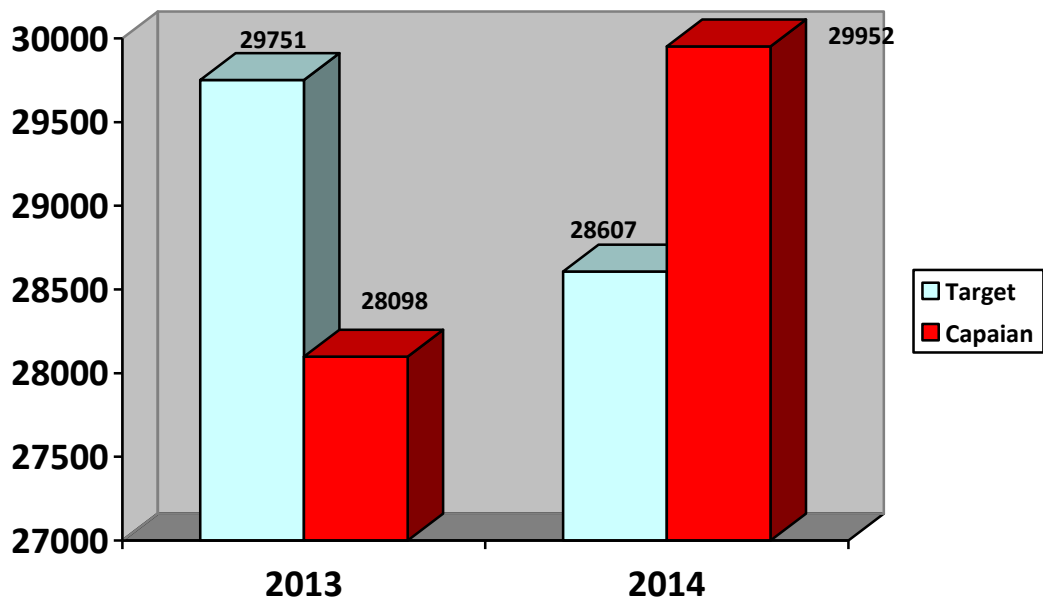
NIP. 19581018 198603 1 009

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

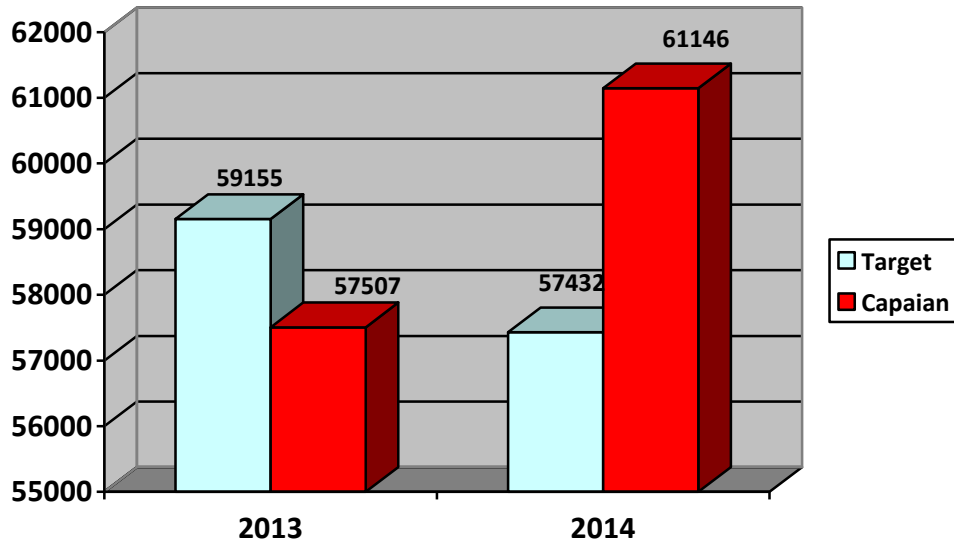
1. GRAFIK CAPAIAN BOR TAHUN 2013 – 2014



2. GRAFIK CAPAIAN PENGUNJUNG TH. 2013 - 2014

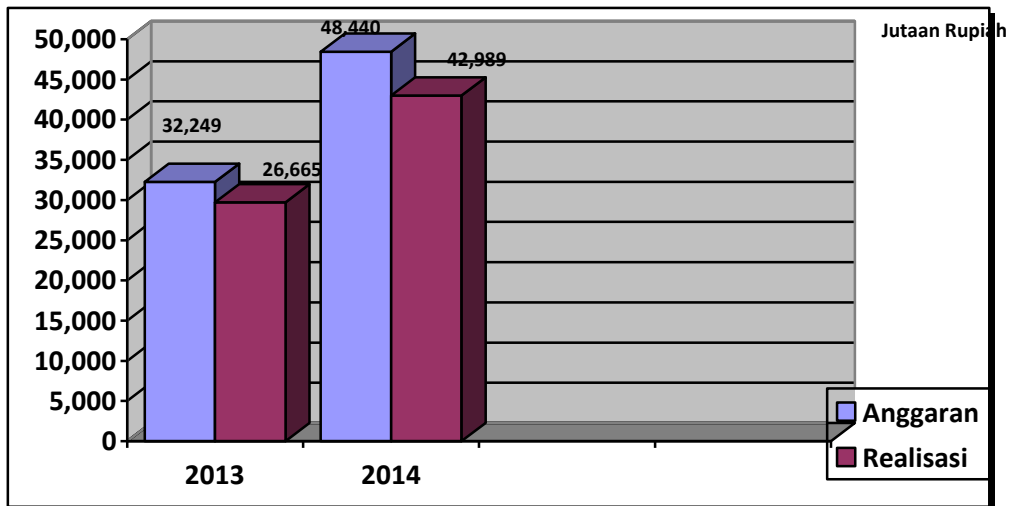


3. GRAFIK CAPAIAN KUNJUNGAN TAHUN 2013 - 2014

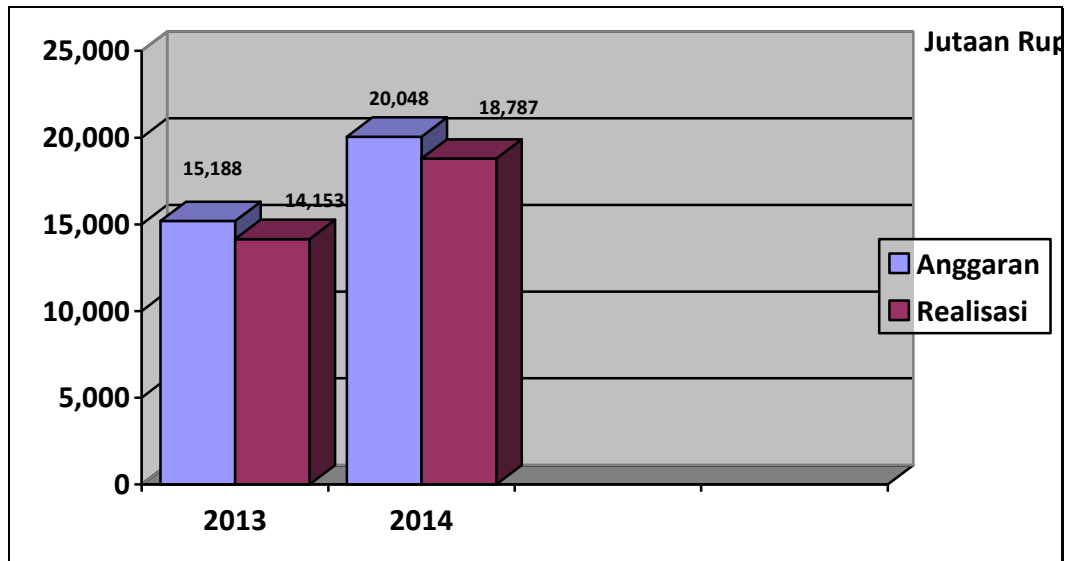


KINERJA KEUANGAN 2013-2014

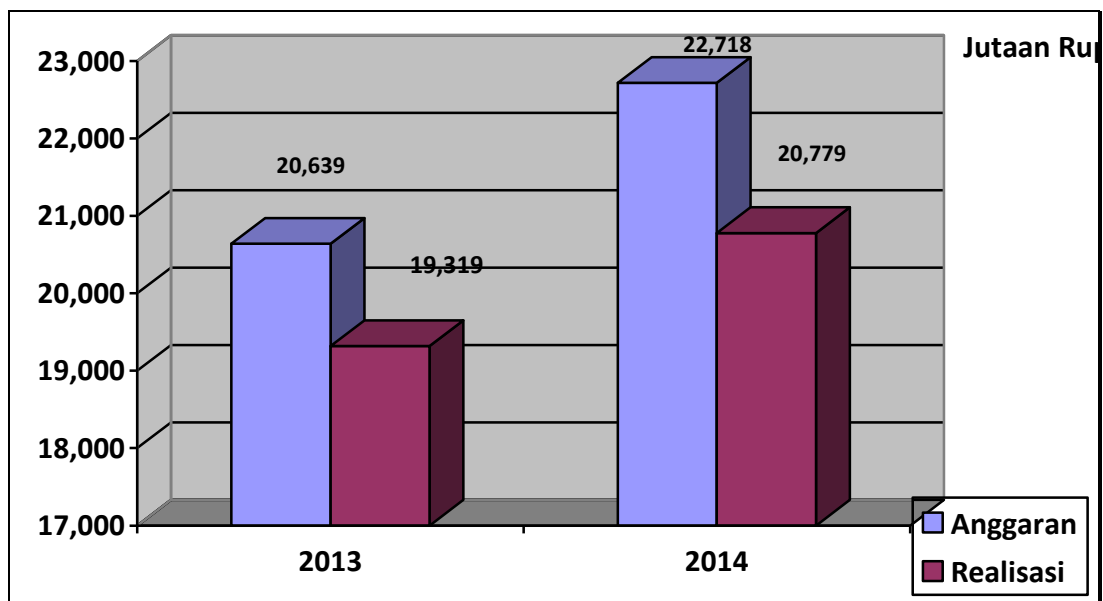
BELANJA TIDAK LANGSUNG



BELANJA LANGSUNG APBD



ANGGARAN BLUD



Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Pengadaan Konstruksi Bangunan berupa pembangunan Jalan Lingkar



Pengadaan Konstruksi Bangunan berupa pembuatan Gapura RS



Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan
Rujukan (DAK)
Pembangunan / Rehabilitasi Ruang Rawat Kelas III



Kegiatan Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan



SWD Curapuls tipe : 970 di Instalasi Fisioterapi



UST Tipe 01.617 di Instalasi Fisioterapi



Electrical Stimulator dengan Nomor Seri : 33724 di Instalasi Fisioterapi



EKG 3 Chanel Merk Nihon Kohden di Instalasi Elektromedik

Bimbingan dan Penyuluhan Kesehatan Jiwa Maternal
dengan Ibu Hj. Atiqoh Ganjar Pranowo, 10 Desember 2014



Kegiatan Family Gathering Instalasi Keswamas



PELAYANAN PUBLIK

Kegiatan Survey Kepuasan Pelanggan



Kegiatan Pelayanan Pelanggan



Leaflet RS Jiwa Daerah Surakarta



terima kasih

FOTO / DOKUMEN : TA 2011

1. Program Akses Pelayanan Kesehatan Masyarakat
Kegiatan Peningkatan Fasilitas RS

**Pengembangan Gedung Asrama Tahap II dan
Pembuatan Paving**



1. Program Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat
Kegiatan Promosi Kesehatan & Peningkatan Mutu Pelayanan RS

Kegiatan Health Expo 2011 di Surakarta





Kegiatan Family Gathering



2. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan Jasa pelayanan Perkantoran (Belanja Jasa Sosial)

Kegiatan Penjemputan Pasien Pasung

